

SKRIPSI

**HUBUNGAN PERAN PENGAWAS MENELAN OBAT (PMO)
TERHADAP KEPATUHAN MENGGUNAKAN OBAT
ANTITUBERKULOSIS DARI PERSPEKTIF PASIEN DI
PUSKESMAS KABUPATEN PAMEKASAN**



NADILA ALIFA

**FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA
DEPARTEMEN FARMASI PRAKTIS
SURABAYA**

2022

SKRIPSI

**HUBUNGAN PERAN PENGAWAS MENELAN OBAT (PMO)
TERHADAP KEPATUHAN MENGGUNAKAN OBAT
ANTITUBERKULOSIS DARI PERSPEKTIF PASIEN DI
PUSKESMAS KABUPATEN PAMEKASAN**

NADILA ALIFA

**FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA
DEPARTEMEN FARMASI PRAKTIS
SURABAYA**

2022

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN PERAN PENGAWAS MENELAN OBAT (PMO)
TERHADAP KEPATUHAN MENGGUNAKAN OBAT
ANTITUBERKULOSIS DARI PERSPEKTIF PASIEN DI
PUSKESMAS KABUPATEN PAMEKASAN**

SKRIPSI

**Dibuat Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Farmasi Pada
Fakultas Farmasi Universitas Airlangga**

2022

Oleh :

Nadila Alifa

NIM : 051811133173

Skripsi ini telah disetujui

Tanggal 13 Agustus 2022 oleh :

Pembimbing Utama



Dr. apt. Abdul Rahem, M.Kes.
NIP. 196602052014091001

Pembimbing Serta



Dr. apt. Liza Pristianty, M.Si., MM.
NIP. 196211151988102002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nadila Alifa

N I M : 051811133173

adalah mahasiswa Fakultas Farmasi, Universitas Airlangga, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Naskah Tugas Akhir/Skripsi yang saya tulis dengan judul:

Hubungan Peran Pengawas Menelan Obat (PMO) Terhadap Kepatuhan Menggunakan Obat Antituberkulosis Dari Perspektif Pasien Di Puskesmas Kabupaten Pamekasan

adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa isi Naskah Skripsi ini merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 13 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



Nadila Alifa

NIM 051811133173

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nadila Alifa

NIM : 051811133173

menyatakan bahwa demi kepentingan perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui abstrak Skripsi yang saya tulis dengan judul:

Hubungan Peran Pengawas Menelan Obat (PMO) Terhadap Kepatuhan Menggunakan Obat Antituberkulosis Dari Perspektif Pasien Di Puskesmas Kabupaten Pamekasan

untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Airlangga untuk kepentingan akademik, sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 13 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



Nadila Alifa

NIM 051811133173

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, kemudahan dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **HUBUNGAN PERAN PENGAWAS MENELAN OBAT (PMO) TERHADAP KEPATUHAN MENGGUNAKAN OBAT ANTITUBERKULOSIS DARI PERSPEKTIF PASIEN DI PUSKESMAS KABUPATEN PAMEKASAN** sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Fakultas Farmasi Universitas Airlangga Surabaya. Pada kesempatan ini penulis sampaikan terimakasih sebesar-besarnya atas segala dukungan dan kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung kepada :

1. Bapak Dr. apt. Abdul Rahem, M.Kes. selaku dosen pembimbing utama yang dengan sabar, tulus dan ikhlas memberikan bimbingan, dorongan dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Dr. apt. Liza Pristianty, M.Si., MM. selaku dosen pembimbing kedua yang dengan sabar, tulus dan ikhlas memberikan bimbingan, dorongan dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Prof. Dr. M. Nasih, S.E., MT., Ak., CMA. selaku Rektor Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan program sarjana di Universitas Airlangga.
4. Prof. Junaidi Khotib, S.Si., M.Kes., Ph.D. selaku Dekan Farmasi Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas sehingga penulis dapat menyelesaikan program sarjana.
5. Bapak apt. Andi Hermansyah, S.Farm., M.Sc., Ph.D. selaku Ketua Departemen Farmasi Praktis Fakultas Farmasi Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam penyusunan skripsi.
6. Ibu Dr. apt. Elida Zairina, S.Si., MPH., PhD. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis untuk perbaikan skripsi.
7. Bapak apt. Andi Hermansyah, S.Farm., M.Sc., Ph.D. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis untuk perbaikan skripsi.

8. Ibu Dr. apt. Yunita Nita, S.Si., M.Pharm. selaku dosen wali atas segala bentuk dukungan dan motivasi yang telah diberikan selama empat tahun ini sehingga penulis dapat menyelesaikan program sarjana.
9. Ibu Tunik dan Pak Fauzan selaku bagian dari Dinas Kesehatan Pamekasan yang telah memberikan kesempatan dan bantuan bagi penulis selama pengambilan data penelitian.
10. Kepala Puskesmas dan penanggungjawab penyakit TB dari puskesmas Teja, Kowel, Pademawu, dan Tlanakan yang telah memberikan bantuan dan kesempatan bagi penulis selama pengambilan data.
11. Pak Rakhman selaku bagian dari Puskesmas Palengaan yang telah memberikan kesempatan dan bantuan bagi penulis selama uji validitas dan reliabilitas untuk pengambilan data penelitian.
12. Para dosen dan karyawan Departemen Farmasi Praktis yang telah memberikan bantuan dalam penulisan skripsi ini serta seluruh dosen pengajar Fakultas Farmasi Universitas Airlangga yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
13. Orang tua penulis yaitu Bapak Hendratta, S.Pd (Alm) dan Ibu Yuliawati yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, nasehat, motivasi, pengorbanan dengan sabar, dan selalu memberikan kasih sayang yang tak terhitung selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian.
14. Kakek Nenek penulis yaitu H. Ali Wafa (Alm) dan Hj. Nurhayati yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, nasehat, motivasi, pengorbanan dengan sabar, dan selalu memberikan kasih sayang yang tak terhitung selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian.
15. Saudara penulis yaitu Adik Nadifa Aisyah yang selalu menjadi penyemangat dan segenap keluarga yang turut mendukung dan memotivasi untuk menyelesaikan skripsi.
16. Teman-teman satu dosen pembimbing Atikah Salsabila, Paulina Ari Damayanti, Baiq Riska, Febria Rossa Alba, Mahendra, Dicky Chandra Kristiawan, Alfiah Hasanah, Aranza Khoirina AA, dan Himas Rahmah Hikmat yang selalu menyemangati dan memberikan dukungan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

17. Sahabat terdekat penulis Rossa Auli Tasha, Nadya S.H Assagaf, Tiffany Tandian, Nadhifa Dalila Syafitri, Bakhithah Firdaus Hassan, Hihma Urwatil Wusqo yang selalu menyemangati disemua kondisi, memotivasi selama ini dan selalu mewarnai hari-hari penulis dengan tawa tangis di pagi dan malam hari. Terimakasih semuanya atas dukungannya selama ini.
18. Teman-teman kelas A angkatan 2018 dan Flakka angkatan 2018 selaku teman seperjuangan terimakasih atas dukungan dan kerjasamanya selama ini.
19. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas dukungan dan motivasi yang telah diberikan.

Semoga Allah SWT memberikan berkat dan rahmat-Nya dan semoga skripsi ini dapat memberikan kebermanfaatan untuk semua.

Pamekasan, 22 Juli 2022

Penulis

RINGKASAN

HUBUNGAN PERAN PENGAWAS MENELAN OBAT (PMO) TERHADAP KEPATUHAN MENGGUNAKAN OBAT ANTITUBERKULOSIS DARI PERSPEKTIF PASIEN DI PUSKESMAS KABUPATEN PAMEKASAN

Nadila Alifa

Tuberkulosis (TB) merupakan suatu penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium tuberculosis*. Penderita TB paru banyak terjadi pada usia produktif yaitu kelompok umur 15–44 tahun. Tahap pengobatan TB terbagi menjadi dua, yaitu tahap intensif/awal dan tahap lanjutan. Tahap intensif/awal berisi kaplet RHZE (Rifampisin, Isoniazid, Pirazinamid dan Ethambutol) yang digunakan selama 2 bulan dan fase lanjutan berisi tablet RH (Rifampicin dan Isoniazid) yang digunakan selama 4 bulan. Pengobatan TB bisa dilakukan di Puskesmas.

Pengawas menelan obat (PMO) sangat dibutuhkan dalam keberhasilan pengobatan TB Paru dengan selalu memberikan semangat agar tetap rajin berobat selalu mengingatkan penderita agar menelan obat secara teratur. Keberhasilan pengobatan TB ditentukan dari kepatuhan dalam menyelesaikan pengobatan. Ketidakepatuhan dilihat dari faktor pasien tidak minum obat serta tidak melakukan pemeriksaan ulang selama proses pengobatan TB. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Hubungan peran pengawas menelan obat terhadap kepatuhan menggunakan obat antituberkulosis dari perspektif pasien di Puskesmas Kabupaten Pamekasan.

Penelitian ini termasuk penelitian observasional, juga termasuk penelitian *crossectional* yang pengumpulan datanya dilakukan dalam satu titik waktu tertentu dengan menggunakan teknik *non random sampling* yaitu *purposive sampling*. Pada penelitian ini digunakan metode pengumpulan data dengan cara *survey* yang terdapat dua variabel yang akan diteliti, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah peran PMO terhadap obat antituberkulosis (OAT) dari perspektif pasien TB dan variabel terikat ialah kepatuhan minum obat antituberkulosis pada pasien TB. Penelitian ini

menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yaitu jawaban atas kuesioner menggunakan dua kuesioner yaitu kuesioner peran PMO yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya kepada 30 responden dan kuesioner ARMS *with modification* untuk mengukur kepatuhan pasien TB di Puskesmas Kabupaten Pamekasan. Data sekunder yaitu dengan kartu pengobatan pasien (TB-02) untuk mengetahui informasi data obat antituberkulosis yang digunakan dan juga mengetahui tahap terapi obat antituberkulosis (OAT). Penelitian ini dilaksanakan mulai 5 Mei 2022 hingga 5 Juli 2022 dengan pengambilan data penelitian dengan jumlah responden 82 pasien yang memenuhi kriteria inklusi yaitu pada pasien TB yang berobat di Puskesmas Kabupaten Pamekasan. Pengambilan data dilakukan di Puskesmas dan dengan berkunjung pada rumah pasien.

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas pasien TB berusia usia 25-34 tahun sebesar 24.4% (n=20) dan banyak terjadi pada laki-laki sebesar 46.3% (n=44). Pasien TB pada penelitian ini paling banyak terjadi pada lulusan tamat SD sebesar 45.1% (n=37) dan bertempat tinggal paling banyak di Kecamatan Pamekasan sebesar 46.3% (n=38). Fase pengobatan pada penelitian ini paling banyak terjadi pada fase intensif/awal sebesar 57.3% (n=47). Pada kusioner peran PMO terdapat 15 pertanyaan yang dihitung hanya 14 pertanyaan sedangkan 1 pertanyaan digunakan untuk mengecek status PMO. Satus PMO dalam penelitian ini paling terbanyak yaitu dengan kategori istri sebesar 35.4% (n=29). Peran PMO pada penelitin ini dapat dikatakan PMO mendukung sebesar 95.1% (n=78). Pada kuesioner kepatuhan menggunakan kuesioner ARMS *with modification* terdiri dari 10 pertanyaan. Kepatuhan dapat dikatakan patuh jika jumlah skor = 10 sedangkan tidak patuh skor = 10. Kepatuhan pasien tuberkulosis di Puskesmas Kabupaten Pamekasan dalam kategori patuh sebesar 96.3% (n=79). Data penelitian ini diolah menggunakan uji Spearman.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut setelah data diolah menggunakan uji Spearman diketahui adanya hubungan peran pengawas menelan obat terhadap kepatuhan menggunakan obat antituberkulosis dari perspektif pasien di Puskesmas Kabupaten Pamekasan. Nilai = 0.028 dan nilai korelasi (r) = 0.243 menunjukkan antar variabel memiliki korelasi yang lemah. Nilai r positif menunjukkan semakin tinggi peran PMO semakin tinggi kepatuhan pasien TB di Puskesmas Kabupaten Pamekasan.

ABSTRACT

The Role correlation of Drug Swallowing Supervisors (DDS) on Compliance Using Antituberculosis Drugs From the Patient's Pespective at the Pamekasan District Health Center

Nadila Alifa

Tuberculosis (TB) is an infectious disease caused by the bacterium *Mycobacterium tuberculosis*. Resistant TB treatment is divided into two stages. Early intensive for 2 months and advanced stages for 4 months. The key to successful treatment is the role of the DDS as a patient supporter for adherence to TB treatment. The purpose of this study was to determine the relationship between DDS and adherence to antituberculosis drugs from patient perspectives at the Pamekasan District Health Center by displaying the DDS role questionnaire as the role of the independent variable and compliance to antituberculosis medication using the ARMS with modification questionnaire as the dependent variable. This type of research is an observational study with a non-random sampling technique using purposive sampling. This study was conducted from 5 May-5 July 2022 on 82 advanced patients. The results of this study indicate that the role of DDS in TB patients at the Pamekasan district health center, in support category is 95.1% (n = 78) and adherence to antituberculosis drugs in patients. TB was classified as obedient at 96.3% (n=79). After the data was processed using the Spearman test that there is a relationship between the role of the supervisor in swallowing drugs and compliance to using antituberculosis drugs from the perspective of patients with values (p) = 0.028 and (r) = 0.243 indicating that the variable has a weak correlation. Positive values indicate the higher role of PMO make higher compliance of TB patients at the Pamekasan District Health Center.

Keywords: Tuberculosis, Role of DDS, Compliance

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
RINGKASAN.....	viii
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR SINGKATAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan umum	5
1.3.2 Tujuan khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Bagi peneliti	6
1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan	6
1.4.3 Bagi Puskesmas.....	6
1.4.4 Bagi Masyarakat.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7

2.1 Tuberkulosis	7
2.1.1 Definisi Tuberkulosis	7
2.1.2 Patofisiologis	7
2.1.3 Etiofisiologis	9
2.1.4 Epidemiologi	10
2.1.5 Patogenesis	11
2.1.6 Faktor Resiko	12
2.1.7 Tanda dan Gejala.....	13
2.1.8 Pencegahan.....	13
2.1.9 Pelaksanaan Diagnosis	15
2.1.10 Pemeriksaan.....	16
2.1.11 Pengobatan TB	17
2.1.12 Obat Antituberkulosis (OAT).....	20
2.3 Teori <i>Lawrence Green</i>	26
2.4 Pengawas Menelan Obat (PMO).....	26
2.4.1 Pengertian.....	26
2.4.2 Persyaratan PMO.....	27
2.4.3 Peran dan Tugas PMO.....	27
2.4.4 Faktor PMO.....	28
2.4.5 Kuesioner Pengukur PMO	28
2.5 Kepatuhan.....	28
2.5.1 Faktor Kepatuhan	29
2.5.2 Faktor Ketidakpatuhan	29
2.5.3 Kuesioner Pengukur Kepatuhan.....	30
2.6 Puskesmas	33

BAB III KERANGKA KONSEPTUAL	35
3.1 Definisi Kerangka Konsep	36
3.2 Hipotesis Penelitian.....	36
BAB IV METODE PENELITIAN.....	37
4.1 Jenis Penelitian	37
4.2 Sumber Data	37
4.3 Populasi	37
4.4 Sampel	38
4.5 Krikteria Sampel.....	38
4.5.1 Krikteria Inklusi	38
4.5.2 Krikteria Eksklusi.....	38
4.6 Teknik Pengambilan Sampel.....	39
4.7 Perhitungan Besar Sampel.....	39
4.8 Variabel Penelitian	40
4.9 Metode Pengumpulan Data	40
4.10 Instrumen Penelitian	41
4.11 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	41
4.12 Uji Etik Penelitian.....	42
4.13 Kerangka Operasional Penelitian.....	43
4.14 Analisis Data	44
4.13.1 Analisis Deskriptif	44
4.13.2 Analisis Inferensial	44
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
5.1 Gambaran Umum Pelaksanaan Penelitian	46
5.2 Uji Validasi dan Uji Reliabilitas	47

5.3 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	48
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	57
6.1 Kesimpulan	57
6.2 Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
II. 1 Tata Laksana Pengobatan	18
II. 2 Obat Antituberkulosis Lini Pertama	23
II. 3 Obat Antituberkulosis Lini Kedua	24
II. 4 Efek Samping OAT dan Penanganannya	25
IV. 1 Variabel Penelitian	40
V. 1 Hasil Uji Validitas Peran PMO	47
V. 2 Hasil Uji Reliabilitas Peran PMO	48
V. 3 Data Demografi Pasien TB Paru	48
V. 4 Analisis Data Peran PMO	52
V. 5 Analisis Data Status PMO	52
V. 6 Analisis Data Kepatuhan Pasien TB Paru	53
V. 7 Uji Normalitas	54
V. 8 Analisis Data Hubungan Peran PMO Terhadap Kepatuhan	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3. 1 Kerangka Konseptual	35
4. 1 Kerangka Operasional Penelitian	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Surat Izin Etik	66
2 Lembar Surat Permohonan Melakukan Penelitian.....	67
3 Surat Izin Pengambilan Data dari Bakesbangpol.....	68
4 Surat Izin Pengambilan Data dari Dinkes Kesehatan	69
5 Surat Rekomendasi Penelitian dari Puskesmas Teja Pamekasan.....	70
6 Surat Rekomendasi Penelitian dari Puskesmas Tlanakan Pamekasan	71
7 Surat Rekomendasi Penelitian dari Puskesmas Kowel Pamekasan	72
8 Surat Rekomendasi Penelitian dari Puskesmas Pademawu Pamekasan	73
9 Lembar Informasi Responden	74
10 Lembar Persetujuan Responden	75
11 Lembar Data Demografi	76
12 Lembar Kuesioner Peran PMO	77
13 Lembar Kuesioner Kepatuhan (ARMS <i>with modification</i>)	79
14 Izin Kuesioner ARMS with modification	80
15 Lembar r-tabel.....	81
16 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	82
17 Uji Normalitas.....	83
18 Uji Spearman.....	84
19 Tabel Tingkat Kekuatan dan Arah Korelasi	85
20 Tabel Jumlah pasien TB berobat di Puskesmas Kabupaten Pamekasan.....	86
21 Dokumentasi Penelitian	87

DAFTAR SINGKATAN

ARMS	Adherence to Refills Medication Scale
BTA	Bakteri Tahan Asam
CDR	Case Detection Rate
DOTS	Directly Observed Treatment Shortcourse
DNA	Deoxyribonucleid Acid
E	Ethambutol
FDC	<i>Fix Dose Combination</i>
HIV	<i>Human Immunodeficiency Virus</i>
INH	Isoniazid
KDT	Kombinasi Dosis Tetap
<i>M. tuberculosis</i>	<i>Mycobacterium tuberculosis</i>
MARS	<i>The Medication Adherence Rating Scale</i>
MDT	<i>Multiple Drug Therapy</i>
MDR	<i>Multi Drug Resistance</i>
MEMS	<i>Medication Event Monitoring Systems</i>
MMAS-8	<i>Morisky Medication-8-item Adherence Scale</i>
MOTT	<i>Mycobacterium Other Than Tuberculosis</i>
OAT	Obat Antituberkulosis
PCR	<i>Polymerase Chain Reaction</i>
PMO	Pengawas Menelan Obat
Puskesmas	Pusat Kesehatan Masyarakat
R	Rifampicin
SPS	Sewaktu-Pagi-Sewaktu
TB	Tuberkulosis
TU	Tuberculin Unit
WHO	World Health Organization
Z	Pyrazinamide